

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Komunikasi

Konsentrasi advertising

Ibrahim Saptanugraha 20010530071

Kontroversi Undang-undang no.8 tahun 1992 tentang perfilman Indonesia. Analisis Framing Media Online Koran Tempo.Com dan Republika Online

Tahun Skripsi : 2008 xv+ 115 hal + 10 tabel + 4 lampiran + Daftar Kepustakaan : 19 buku + 2 media cetak + 8 sumber online

Penelitian ini berusaha menganalisis pemberitaan kontroversi revisi undang-undang no.8 tahun 1992 tentang perfilman Indonesia, hal yang menjadi sorotan dalam kontroversi itu adalah masalah sensor film dan lembaga sensor yang dianggap beberapa pihak sebagai sebuah pemasangan kreatifitas. Objek dari penelitian ini adalah pemberitaan yang dilakukan oleh dua media online yaitu Koran Tempo.Com dan Republika online mulai dari bulan Januari sampai bulan April 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kedua media online tersebut membingkai isu kontroversi revisi undang-undang perfilman Indonesia. Penelitian ini juga untuk mengetahui perbedaan apa saja yang mendasari pembingkaiian tentang masalah tersebut. Kerangka Teori dalam penelitian ini melihat realitas pesan di dalam media dan bagaimana kemudian realitas itu dikonstruksi oleh media sebagai agen yang memproduksi pesan dan makna. Adapun objek penelitian adalah media online Koran Tempo.com dan Republika Online dalam pemberitaan yang diturunkan pada bulan Januari-Maret 2008. Metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah analisis framing model William A. Gamson. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada dasarnya kedua media *Online* memiliki keberpihakan di dalam pemberitaan mengenai isu di atas sesuai dengan kepentingan yang ingin dicapai oleh masing-masing media online. Koran Tempo.com terlihat berpihak kepada penggugat yang menamakan dirinya Masyarakat Film Indonesia (MFI) sedangkan Republika online terlihat berpihak kepada pemerintah yang tegas mempertahankan lembaga sensor di Indonesia, dalam pemberitaanya Koran Tempo.Com lebih lugas dan liberal dibandingkan Republika Online yang moralis. Terjadinya perbedaan pembingkaiian pada pemberitaan ini dikarenakan beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain perbedaan sudut pandang dari kedua media dalam menerjemahkan realitas yang dilandasi oleh ideologi media, pemilihan nara sumber, sumber penghasilan/pengiklan.

**University Of Muhammadiyah Yogyakarta
Faculty of Social Science and Politics
Department of Communication Science
Concentration of Advertising
Ibrahim Saptanugraha 20010530071
Controversy Revision law no.8,1992 About Film Industries in Indonesia. Framing
Analysis Online Media Koran Tempo online and Republika online
Year (of Thesis) : 2008 xv + 115 pages + 10 tables + 19 Books + 2 News paper + 8
sources online**

This research is aimed to analyze the public reports and news on law no.8,1992 on the film industry in Indonesia. The law was controversial, especially in the pattern of censorship and the institution responsible for the censorship. this evort is considered on the shackling of the creativity. This reasaerch is based on the reports on Koran Tempo.com and Republika online from January until April 2008. the objective of this analysis is to distinguish the different approach to frame the matter by the two media.

The theoretical outline of this study is to look into the message inside the media and how the reality was reconstructed by the medias the agent to produce message and definition. The methodology of this study is William.A.Gamson's analysis model. The result shows that basically the two online media take sides in its reporting, and this is based on the support aimed by each media.

Korantempo online always that supports the MFI, while Republika online support the government that stands the censorship institution in Indonesia. In the reporting, Koran tempo.com is more liberal compared to Republika online. The framing of the point of view by the two media in translating the reality is based on the media ideology. The selection of author and the source of income/advertisement